

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Adaptabilitas Karir Siswa dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling pada siswa SMK Swasta Budisatrya Medan T.A 2018/2019” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Adaptabilitas Karir Siswa SMK Swasta Budisatrya Medan T.A 2018/2019, khususnya kelas X dan XI secara umum dapat dilihat dari empat dimensi yaitu dimensi kepedulian karir, pengendalian karir, keingintahuan karir, dan keyakinan karir.

Berdasarkan dimensi kepedulian, adaptabilitas karir siswa pada kategori sedang. Artinya, hampir setengah dari jumlah siswa yang diteliti kurang peduli terhadap masa depan karirnya pada kategori sedang yaitu 47%.

Sedangkan dimensi pengendalian, adaptabilitas karir siswa juga berada pada kategori sedang. Artinya, setengah dari jumlah siswa yang diteliti masih belum bisa mengendalikan diri dalam memutuskan masa depan karirnya pada kategori sedang yaitu 57%.

Dimensi keingintahuan, adaptabilitas karir siswa juga berada pada kategori sedang. Artinya, setengah lebih dari jumlah siswa yang diteliti masih tidak mau tau tentang karir masa depannya pada kategori sedang yaitu 57%.

Dan yang terakhir dimensi keyakinan, adaptabilitas karir siswa juga berada pada kategori sedang. Artinya, setengah dari jumlah siswa yang diteliti masih belum yakinterhadap karir masa depannya pada kategori sedang yaitu 50%. Hal ini dapat ditandai dengan kondisi dengan masih adanya siswa yang tidak peduli terhadap karir, belum menentukan pilihan karirnya, dan tidak gigih dalam mencapai pilihan karirnya.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptabilitas karir apabila ditinjau dari variabel tingkatan kelas, maka adaptabilitas karir kelas XI lebih tinggi dari kelas X. Hal ini dibuktikan dengan hasil skor total adaptabilitas karir berdasarkan dimensi kepedulian karir kelas X sebesar 2558 sedangkan kelas XI sebesar 287, skor total adaptabilitas karir berdasarkan dimensi pengendalian karir kelas X sebesar 2136 sedangkan kelas XI sebesar 2470, selanjutnya skor total adaptabilitas karir berdasarkan dimensi keingintahuan karir kelas X sebesar 1959 sedangkan kelas XI sebesar 2280. Dan yang terakhir skor total adaptabilitas karir berdasarkan dimensi keyakinan karir kelas X sebesar 1619 sedangkan kelas XI sebesar 1843.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptabilitas karir apabila ditinjau dari variabel jurusan, maka adaptabilitas karir jurusan AK lebih tinggi dari jurusan OTP. Hal ini dibuktikan dengan skor total adaptabilitas karir berdasarkan dimensi kepedulian karir jurusan AK sebesar 3495 sedangkan jurusan OTP sebesar 1948. Sedangkan skor total adaptabilitas karir berdasarkan dimensi pengendalian karir jurusan AK sebesar 2988 sedangkan jurusan OTP sebesar 1618. Selanjutnya skor total adaptabilitas karir berdasarkan dimensi keingintahuan karir jurusan AK sebesar 2738

sedangkan jurusan OTP sebesar 1501. Dan yang terakhir persentase adaptabilitas karir berdasarkan dimensi keyakinan karir jurusan AK sebesar 2237 sedangkan jurusan OTP sebesar 1223.

4. Implikasi penelitian disusun dalam program bimbingan karir. Program bimbingan karir yang disusun meliputi komponen-komponen rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan layanan, sasaran layanan, pengembangan tema, media dan alat pendukung, tahapan atau langkah implementasi serta evaluasi sebagai upaya mencegah dan mengurangi kecemasan siswa terhadap dunia kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai adaptabilitas karir siswa, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan meningkatkan adaptabilitas karirnya. Ini bisa dilakukan dengan meningkatkan perasaan yakin bahwa dirinya memiliki kontrol terhadap setiap peristiwa dalam hidupnya; menganggap semua peristiwa dalam hidupnya bermakna; meningkatkan rasa ingin tahu terhadap dunia kerja; terlibat secara aktif dalam hubungan interpersonal dan aktivitas sehari-hari seperti mengikuti ekstrakurikuler di sekolah; menghadiri pembekalan memasuki dunia kerja yang diberikan oleh sekolah; serta menganggap perubahan dalam hidup sebagai peluang untuk berkembang.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Peneliti mengharapkan agar guru dapat memberikan informasi mengenai karir dan pendidikan lanjutan serta membantu siswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai untuk anak didiknya.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian diharapkan menambah wawasan baru dalam mata kuliah bimbingan dan Konseling sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik itu dari pihak jurusan maupun mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan secara umum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian adaptabilitas karir dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi di antaranya:

- a. Program yang telah dirumuskan peneliti masih bersifat terbatas, dan akan lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya mengkaji mengenai program bimbingan untuk meningkatkan adaptabilitas karir siswa dapat mengaplikasikannya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai adaptabilitas karir diharapkan agar peneliti mengkaji ulang variabel jenis sekolah dan variabel lain yang memiliki sumbangan besar terhadap adaptabilitas karir.